

**TINJAUAN YURIDIS PASAL 15 AYAT (2) UNDANG-UNDANG NOMOR  
2 TAHUN 2014 TENTANG JABATAN NOTARIS TERHADAP  
KEABSAHAN LEGALISASI DAN WAARMERKING AKTA DI BAWAH  
TANGAN OLEH NOTARIS**

**Oleh**

**Kadek Ita Lestari, NIM. 2014101037**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan mengkaji terkait (1) keabsahan atas legalisasi dan waarmedking akta di bawah tangan berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Jabatan Notaris, (2) pertanggungjawaban notaris terkait keabsahan akta di bawah tangan yang di legalisasi dan di waarmedking. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif yaitu penelitian yang dapat dilakukan dengan cara mengkaji suatu sistem peraturan perundang-undangan yang berlaku atau yang dipergunakan dalam permasalahan tertentu. Bahan hukum yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini berasal dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier dengan teknik pengumpulan bahan hukum yang dilakukan dengan studi dokumen ataupun studi kepustakaan. Teknik analisis bahan hukum yang digunakan adalah metode penafsiran. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Keabsahan atas legalisasi dan waarmedking akta dibawah tangan pada notaris dapat dilihat pada tanggal dan tanda tangan para pihak yang terlibat dalam akta perjanjian notaris tersebut, (2) Tanggung jawab yang di emban notaris sangat besar dalam memberikan kepastian hukum kepada masyarakat. Pertanggungjawaban notaris terhadap surat di bawah tangan yang di legalisasi yaitu kepastian tanda tangan artinya bahwa yang tanda tangan itu memang pihak dalam perjanjian, bukan orang lain. Kemudian tanggung jawab notaris terhadap surat di bawah tangan yang di waarmedking adalah menjamin kepastian tanggal yang tertera dalam surat atau perjanjian di bawah tangan.

**Kata Kunci: Notaris, legalisasi, waarmedking**

***JURIDICAL REVIEW OF ARTICLE 15 PARAGRAPH (2) LAW NUMBER 2  
OF 2014 CONCERNING THE POSITION OF A NOTARY REGARDING THE  
VALIDITY OF LEGALIZATION AND WARMERKING OF DEEDS UNDER  
THE HANDS BY THE NOTARY***

***By***

***Kadek Ita Lestari, NIM. 2014101037***

***Law Departement***

***ABSTRACT***

*This research aims to find out, analyze and study related to (1) the validity of the legalization and marketing of private deeds based on Law Number 2 of 2014 concerning the Position of Notaries, (2) the responsibility of notaries regarding the validity of legalized private deeds and in warmerking. This research uses a type of normative legal research, namely research that can be carried out by examining a system of laws and regulations that apply or are used in certain problems. The legal materials used in preparing this research came from primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials with legal material collection techniques carried out by document study or literature study. The legal material analysis technique used is the interpretation method. Then the results of the research show that (1) The validity of the legalization and marketing of the deed under the hand of a notary can be seen from the date and signatures of the parties involved in the notarial agreement deed, (2) The responsibility of the notary is very large in providing legal certainty to society. The notary's responsibility for legalized private documents is the certainty of the signature, meaning that the person signing is indeed a party to the agreement, not someone else. Then the notary's responsibility for under-handed letters that are under-handed is to guarantee the certainty of the date stated in the under-hand letter or agreement.*

***Keywords: Notary, legalization, warmerking***